

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi suatu hal yang dinilai cukup penting dalam siklus operasi suatu entitas. Laporan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan agar dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan sehingga karakteristik kualitatif dari laporan keuangan haruslah dipenuhi. Namun dalam praktiknya penyusunan laporan keuangan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik sulit untuk dilakukan karena PSAK dinilai terlalu rumit, sehingga disusunlah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang penerapannya jauh lebih mudah dari pada PSAK. Namun, karena SAK ETAP ini baru ditetapkan maka masih banyak perusahaan yang belum mampu menerapkannya karena berbagai pertimbangan. Oleh karena itu, skripsi ini dimaksudkan untuk memberi suatu ilustrasi penerapan SAK ETAP pada CV Indo Karya agar dapat digunakan sebagai acuan perusahaan lain di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya.

Laporan keuangan yang lengkap menurut SAK ETAP terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan perubahan ekuitas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang semuanya itu harus disusun memenuhi karakteristik kualitatif informasi. Karakteristik kualitatif informasi ini memberikan pedoman kebijakan akuntansi mengenai pentingnya pelaporan suatu objek apakah objek tersebut bermanfaat bila dilaporkan dalam laporan keuangan. Objek yang hendak dilaporkan dalam laporan

keuangan haruslah bermanfaat bagi pengambilan keputusan pemakai dan mampu meningkatkan keyakinan pemakai terhadap informasi tersebut.

Untuk memenuhi karakteristik kualitatif informasi tersebut, entitas tanpa akuntabilitas publik diharapkan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP diterbitkan pada tanggal 19 Juli 2009 dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2011. SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan yang dapat diterapkan oleh Entitas yang memenuhi dua kriteria yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik secara signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. SAK ETAP ini merupakan suatu standar akuntansi yang masih tergolong baru sehingga perusahaan membutuhkan suatu informasi dan pemahaman yang baik ketika hendak menerapkannya.

SAK ETAP dalam penerapannya masih menjadi pertimbangan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Hermon Adhi (2012) mencoba menerapkan SAK ETAP pada UD Multi Mulia Megah guna menemukan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan SAK ETAP. Dimana kendala yang ada tersebut merupakan sebuah kendala internal seperti kurangnya pegawai. Ariyanto, Stefanus dan Kartika Wijaya (2011) menerapkan SAK ETAP pada PT. Saptawira Adhitama Tour & Travel guna mengetahui perbedaan laporan keuangan yang telah sesuai dengan SAK ETAP dengan yang sebelumnya diterapkan di perusahaan.

Wahyuni, *et al.* (2013) mengevaluasi tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan berbasis SAK ETAP dengan pendekatan *disclosure index* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "SETIA". Evaluasi dilakukan terhadap

laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan oleh koperasi masih belum lengkap dan belum secara penuh menerapkan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang telah dilakukan hanya fokus terhadap kendala yang dihadapi perusahaan jasa, dagang, dan koperasi ketika akan menerapkan SAK ETAP. Namun, dalam penelitian ini penulis berusaha memberikan suatu ilustrasi penerapan SAK ETAP secara lengkap pada perusahaan manufaktur yang baru berdiri sehingga dengan adanya ilustrasi ini maka akan diharapkan setiap entitas yang tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik akan menerapkan SAK ETAP secara lengkap dan benar.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana ilustrasi dari pengimplementasian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada CV Indo Karya?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk memberikan ilustrasi dari pengimplementasian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada CV Indo Karya.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan : memberikan ilustrasi bagi perusahaan mengenai laporan keuangan yang disusun menggunakan SAK ETAP.
- b. Bagi IAI : memberikan masukan bagi IAI mengenai standar baru yang harus dibuat sehubungan dengan kelemahan-kelemahan yang dihadapi perusahaan ketika menerapkan SAK ETAP.
- c. Bagi Akademisi : memberikan suatu contoh penerapan SAK ETAP di Perusahaan serta mengetahui bagaimana sistematika penerapannya guna dapat di ajarkan bagi mahasiswa